

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin

Identitas SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Identitas SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin

No	Identitas	Keterangan
1	Nama Sekolah	SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin
2	NPSN/NSS	10648854/30314705
3	Jenjang Pendidikan	SMK
4	Status Sekolah	Swasta
5	Alamat	Jl. Cemara Ujung, Komplek Awang Sejahtera RT 15 No 37, Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin
6	Kompetensi Keahlian	Farmasi Klinis dan Komunitas
7	Kode Pos	70123
8	Lintang/Bujur	- 3 / 1 1 4
9	Pendirian Sekolah	503.119/IMB-III/BP2TPM/2010
10	Tanggal SK Pendirian	18-02-2010
11	Status Kepemilikan	Yayasan

12	SK Izin Operasional	420.1/082-DM/DIPENDIK/201
13	Tgl SK Izin Operasional	31-05-2011
14	Luas Tanah Milik	1 m ²
15	Nama Kepala Sekolah	Ghazali Rahman, S. Pd.I, M. Pd
16	No.Telp Kepsek	0822-5467-1313
17	No. Telp. Sekolah	0511-3302-898

2. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin

Lembaga pendidikan dibangun pada tanggal 16 September 2004 di atas lahan kurang lebih 450 meter (lebar lahan rata-rata kurang lebih 18,5 dan panjang kurang lebih 25 meter). Lahan tersebut berasal dari wakaf Ibu jubaidah dengan lebar kurang lebih 18,5 meter dan panjang 10 meter, sedangkan sisanya yaitu lebarnya kurang lebih 18,5 meter dan panjangnya 15 meter dibeli dari Ibu Jubaidah (Ibu yang mewakafkan tanah). Lahan ini terletak di jalan Sultan Adam Komplek Kadar Permai 2 ujung.

Lembaga pendidikan ini dibangun oleh panitia pembangunan dan pengembangan lembaga pendidikan Muhammadiyah yang dibentuk oleh pengurus cabang Muhammadiyah Banjarmasin 3 yang pada waktu itu diketuai oleh H.Tajudin Noor, Sekretaris. Sarbani, sementara Panitia Pembangunan diketuai oleh Murhan Zuhri, Sekretaris Hardani dan Bendahara Fauliyah, pada saat ini bendahara diganti oleh Dra.Hj. Sukmawati Darlan. Lembaga pendidikan ini

diresmikan pada tanggal 26 Rabiul Akhir 1426 H/4 Juni 2005 M, oleh Pjs Walikota Banjarmasin yang waktu itu diwakili oleh Kabag Kesra (Hj. Rahmah Nurlias) dilaksanakan acara pengajian yang disampaikan oleh H. Khairuddin, Sedangkan kegiatan belajar mengajar baik MTs maupun *Play Group* dan penitipan juga dimulai pada tahun yang sama yaitu pada tahun ajaran 2005/2006, dengan jumlah murid MTs 29 orang sedangkan *Play Group* dan penitipan berjumlah 13 orang.

Pada tahun tahun 2006/2007 dibuka Madrasah Ibtidaiyah. Dibukanya Madrasah ini antara lain disebabkan cukup banyaknya masyarakat yang datang dan berminat ingin menyekolahkan anak mereka di MI, peminat yang tinggi mendorong kami untuk membuka madrasah ini (MI), dan mendapat murid yang banyak yaitu 54 orang. Jumlah murid tersebut kami pandang sangat pantastis, disaat itu SDN/SDS serta MI di Banjarmasin yang kesulitan mendapatkan murid dengan peminat yang tinggi, sehubungan dengan cukup banyaknya SDN yang kekurangan murid, maka pada tahun tersebut dan tahun-tahun sebelumnya dan beberapa tahun sesudahnya cukup banyak SDN yang satu komplek atau yang letaknya berdekatan di merger, sedangkan MIS dengan jumlah seadanya (tidak terdengar adanya yang dimerjer sekalipun ada MIS yang jumlah muridnya cukup sedikit). Fasilitas yang terbatas seperti ruangan dan sulitnya mencari tambahan tenaga pendidik/pengasuh Penitipan Anak dan *Play Group* pada saat itu, maka Penitipan Anak dan *Play Group* ditutup pada tahun ajaran itu, dan alat-alat bermain dihibahkan/diserahkan ke TK Aisyiyah Ar-Rahim.

Memperhatikan perkembangan MI dan MTs yang cukup menggembirakan, dan Muhammadiyah di Kalimantan Selatan baru memiliki 1 Pondok Pesantren yaitu hanya Pondok Pesantren “Al-Amin” di Alabio yang jaraknya kurang lebih 200 km dari Banjarmasin, hal tersebut memunculkan gagasan dari ketua pembangunan untuk menjadikan lembaga pendidikan ini menjadi Pondok Pesantren. Gagasan ini sangat di apresiasi dari panitia lainnya, pengaruh Muhammadiyah cabang, Daerah dan Wilayah disamping para tokoh dan simpatisan Muhammadiyah/Aisyiyah terutama para tokoh dan simpatisan Muhammadiyah dilingkungan cabang Banjarmasin 3 serta ORTOM-ORTOM baik yang ada dilingkungan Muhammadiyah maupun Aisyiyah. Dalam rangka untuk mewujudkan ide tersebut Panitia membeli lahan dengan H. Baihaqi HMS yang terletak dijalan Cemara ujung dekat pasar Pemurus Kayu Tangi Banjarmasin dan diatas lahan inilah yaitu pada tanggal 21 Nopember 2006 dimulainya pembangunan Pondok Pesantren. Pembangunan Pondok Pesantren ini sempat terhenti karena tidak ada pengurus.

3. Visi dan Misi SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin

Tabel 4.2 Visi dan Misi SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin

Visi	
“Terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan tuntunan Al-Qur’an dan Sunnah Rasul.”	
Misi	
1	Menyediakan Lembaga Pendidikan yang Islami dan Berkualitas.
2	Meningkatkan Profesionalitas dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan.
3	Meningkatkan Kualitas Tenaga Kependidikan yang Profesional Dibidangnya.
4	Menyiapkan Lulusan yang Unggul, Terampil, dan Berkompeten.
5	Menyiapkan Lulusan yang Mampu Bersaing dan Siap Kerja.
6	Membentuk Jiwa Disiplin dalam Lingkungan Sekolah.
7	Menumbuhkembangkan Tujuan Sekolah SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin

4. Tujuan SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin

Tabel 4.3 Tujuan Farmasi Al-Furqan Banjarmasin

Tujuan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi 100% Standar Nasional Pendidikan. 2. Mempersiapkan tamatan yang mampu bekerja mandiri, trampil dan profesional dibidangnya. 3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan agar mampu berkompetensi, beradaptasi dilingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dibidangnya. 4. Mengutamakan dan mengedepankan keterampilan dengan proses pendekatan sains dan teknologi. 5. Menghasilkan tamatan SMK Farmasi yang profesional, etis, nasional dan agamis. 6. Menghasilkan tamatan SMK Farmasi yang berperan sebagai pemberi pelayanan kefarmasian kepada individu, kelompok dan masyarakat. 7. SMK Farmasi Al-Furqan diselenggarakan untuk menghasilkan tenaga farmasi tingkat menengah (Asisten Apoteker) yang mampu bekerja dalam sistem pelayanan kesehatan khususnya dibidang farmasi. 8. Setelah menyelesaikan program pendidikan di SMK Farmasi, para lulusan diharapkan mampu bekerja sebagai pelaksana tenaga farmasi tingkat menengah (Asisten Apoteker) di bidah farmasi, dalam pelayanan kesehatan, membantu kegiatan administrasi, pengawasan dan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat serta pendistribusian sediaan farmasi di apotik. 9. Dalam memenuhi tugas suci untuk mengembangkan potensi manusia, pendidikan SMK Farmasi Al-Furqan juga disiapkan untuk memungkinkan peserta didik melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi (Program Diploma/Sarjana).

B. Hasil Penelitian

1. Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pembinaan Akhlak pada siswa pengguna TikTok di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin

Data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti mengalami sedikit kendala yaitu pada saat peneliti melakukan survey awal dengan menyebar angket kepada seluruh siswa baik itu kelas 10, 11, 12, peneliti mendapat kendala untuk seluruh kelas 11 sedang melaksanakan PBL (praktek belajar lapangan) yang membuat peneliti membuat butir pertanyaan melalui *google form* dan mengirimkan kepada ketua kelas untuk di sebar dan di isi oleh siswa kelas 11 tersebut.

Sebagaimana yang peneliti dapatkan dari beberapa informan bahwa pembinaan akhlak siswa di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin sudah dilakukan secara maksimal dan konsisten. SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin memiliki banyak rutinitas baik harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan. Rutinitas yang diadakan oleh sekolah tentu terdapat partisipasi dari personil sekolah baik kepala sekolah, tenaga kependidikan, siswa, dan tenaga pendidik diantaranya guru Bimbingan dan Konseling, guru Bimbingan dan Konseling di sini untuk menanamkan, serta membina akhlak peserta didik dengan membimbing, menjadi teladan, memberikan nasehat, dan memberi hukuman untuk mengurangi kebiasaan buruk siswa. Maka dari itu seorang guru Bimbingan dan Konseling berperan penting di lingkungan sekolah.

Perkembangan suatu teknologi tidak dapat dihindari, bahkan media sosial kini menjadi kebutuhan primer bagi peserta didik. Peserta didik membutuhkan *handphone*, laptop untuk menunjang pembelajaran di sekolah. Namun, media sosial merupakan hal yang mengkhawatirkan dikalangan para peserta didik dan perlu dilihat seperti saat ini, khususnya pengguna aplikasi yang lagi *ngetread* atau *viral* dan memiliki banyak pengguna yaitu aplikasi TikTok. Dengan perkembangan teknologi, peserta didik membutuhkan arahan serta bimbingan untuk menghadapi tantangan zaman tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada peserta didik, banyak sekali siswa yang menyukai, memiliki, dan menggunakan aplikasi TikTok di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin. Bahkan sebagian siswa memiliki *followers* (pengikut) yang cukup banyak dan berbagai macam konten yang mereka buat untuk mengembangkan kreativitasnya dalam menghasilkan konten yang bernilai positif.

a. Pembiasaan (pengguna TikTok)

Pembiasaan merupakan kegiatan atau rutinitas yang dilakukan seluruh siswa di sekolah dalam rangka meningkatkan iman dan takwa sebagai umat beragama, baik pembiasaan yang dilakukan dalam waktu harian, mingguan, ataupun bulanan. Dengan pertanyaan apa rutinitas yang biasa dilakukan siswa SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin Ibu ST mengatakan:

“Seluruh siswa dibiasakan untuk memakai atribut sekolah sesuai dengan yang sudah ditentukan, setiap pagi seluruh siswa diwajibkan untuk datang melewati gerbang kemudian di cek satu-persatu untuk memastikan atribut yang di pakai

apakah sudah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan sekolah, kemudian dilanjut dengan senyum, sapa, dan salam oleh guru BK dan guru piket. Penggunaan TikTok mempengaruhi siswa dalam berpakaian, dan berkomunikasi di lingkungan sekolah khususnya, seperti beberapa pekan di temukan siswa yang memiliki potongan rambut yang sedang trend di TikTok dan dalam berkomunikasi juga di temukan beberapa siswa yang terpengaruh trend di TikTok yaitu dengan menggunakan kata “kamu nyee” pada saat berkomunikasi kepada beberapa teman nya. Dalam pembiasaan yang rutin dilakukan siswa setiap harinya di antaranya melaksanakan shalat dhuha berjamaah, tadarus, shalat dzuhur berjamaah , dan shalat asar berjamaah. Sedangkan dalam kegiatan tambahan seperti HW(pramuka) setiap hari sabtu, senam sehat setiap jum’at pagi, jalan santai, dalam kegiatan diluar jam pembelajaran seperti MABIT seluruh perempuan dan laki-laki dilaksanakan di masjid dengan waktu yang berbeda, kemudian muhadharah, dan kemuhammadiyah.”¹

Pembinaan akhlak dengan pembiasaan bagi pengguna TikTok di lakukan, dan di terapkan menjadi rutinitas oleh seluruh siswa di sekolah melalui bimbingan guru Bimbingan dan Konseling untuk menanamkan akhlakkul karimah dalam berbagai macam nilai yang di dapat dan terapkan.

Suatu kewajiban yang di terapkan di sekolah juga berefek pada sikap dan prilaku siswa, dia lebih berakhlak, beradab, sopan, dan santun. Pemaparan di atas dibuktikan bahwa rutinitas atau kebiasaan itu diberikan guru Bimbingan dan Konseling. Diperkuat oleh pernyataan MF siswa kelas XI yang mengemukakan:

“Setiap pagi Guru Bimbingan dan Konseling, dan guru piket menyambut saya di depan gerbang untuk memeriksa atribut sekolah, sering saya di tegur karena potongan rambut saya yang mengikuti treand di TikTok, kemudian guru Bimbingan dan Konseling masuk ke setiap kelas untuk menginformasikan agar seluruh siswa segera ke masjid untuk melaksanakan shalat berjamaah di setiap

¹ Wawancara dengan Ibu sartika selaku guru Bimbingan dan Konseling, pada tanggal 16 februari 2023

jam shalat, ibu tika merajia siswa yang ketahuan berpacaran kemudian di panggil ke ruang BK”²

Dipertegas oleh pernyataan MR siswa kelas X yang mengemukakan:

“Dalam setiap kegiatan ataupun rutinitas setiap hari guru Bimbingan dan Konseling membimbing dengan mengajak kepada seluruh siswa untuk melakukan kegiatan keagamaan, disamping itu terdapat kegiatan mingguan seperti hari jum’at seluruh siswa melakukan jalan sehat, senam maka guru BK peran untuk mengajak dan mengawasi kami”³

Terdapat peran guru BK di sekolah yang di antaranya membimbing dan mendampingi kegiatan-kegiatan khusus nya kegiatan kegamaan seperti shalat, dan kegiatan harian lainnya yang di jalani siswa di sekolah.

Mengikuti treand TikTok di sekolah merupakan hal yang wajar untuk dilakukan bagi pengguna TikTok, akan tetapi tidak semua bisa diterapkan di lingkungan sekolah, karena TikTok sendiri memiliki pandangan yang positif dan negatif. Dalam suatu pembiasaan ataupun rutinitas yang dilakukan melalui kesadaran diri sendiri terutama sebagai umat muslim, dan rutinitas tersebut merupakan suatu kewajiban umat muslim untuk melakukan yang diantaranya, shalat, mengaji, dan ibadah-ibadah lain yang mendukung untuk kehidupan sekarang dan yang akan datang. Fasilitas yang gunakan siswa untuk beribadah yang dilakukan setiap hari berupa shalat, mengaji dan kegiatan agama seperti yang tertera pada gambar 4.1, dan 4.2:



2023

² Wawancara dengan M.Al-Faraby islamy selaku murid kelas X, pada tanggal 17 februari

³ Wawancara dengan M.Ramadhan selaku murid kelas XI, pada tanggal 21 februari 2023

Gambar 4.1 Masjid



Gambar 4.2 Aula

b. Teladan (pengguna TikTok)

Pada dasarnya perubahan perilaku yang dapat ditunjukkan oleh peserta didik harus dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru, termasuk guru BK. Untuk itulah guru BK harus dapat menjadi contoh (suri tauladan) bagi peserta didik khususnya pengguna TikTok, karena pada dasarnya guru dan termasuk guru Bimbingan dan Konseling adalah representasi dari sekelompok orang pada satu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan, dapat ditiru. Dengan

pertanyaan apakah ada cara atau tips yang Ibu contohkan atau terapkan pada siswa di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin Ibu ST selaku guru BK di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin menjawab:

“Untuk menjadi seorang teladan bagi siswa yaitu dengan hal-hal kecil seperti dengan Ibu datang tepat waktu walaupun di antara seluruh guru, guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki kegiatan yang banyak dengan siswa di sekolah yang mengharuskan ibu harus datang cepat dan pulang lambat, akan tetapi pernah di suatu hari Ibu terlambat datang ke sekolah, dan beberapa siswa juga di temukan terlambat, kemudian Ibu persilahkan masuk, karena Ibu yang mencontohkan telat di hari itu.”⁴

Menjadi seorang guru Bimbingan dan Konseling teladan itu sangat penting, karena perlu mendorong diri untuk selalu berbuat sesuai dengan peraturan, agar siswa tidak meniru apa yang di lihat. Keteladanan yang guru Bimbingan dan Konseling terapkan. Seperti yang dikemukakan oleh AG siswa kelas X yang mengemukakan:

“Menurut saya guru Bimbingan dan Konseling di sekolah ini dapat menjadi teladan bagi saya, dengan melihat beliau datang cepat dan tepat waktu itu memberikan contoh untuk saya yang sering terlambat akibat lambat tidur di karenakan malam harinya bermain game, dan *scroll* TikTok siswa agar tidak terlambat”⁵

Seorang guru BK menjadi teladan yang sangat terlihat karena guru Bimbingan dan Konseling yang hampir setiap hari di lihat siswa. Senada dengan pernyataan AG, siswa PT menyatakan:

“Untuk menjadi seorang teladan ibu tika bisa, karena Ibunya tegas sehingga kami mengikuti apa kata Ibunya, dan apa yang di sampaikan merupakan hal

⁴ Wawancara dengan Ibu Sartika selaku guru Bimbingan dan Konseling, pada tanggal 16 Februari 2023

⁵ Wawancara dengan Agha selaku murid kelas XI, pada tanggal 21 Februari 2023

yang baik dan menurut saya hal tersebut bermanfaat untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.”⁶

Seorang guru BK menjadi teladan yang tegas. ketika guru BK ditemukan tidak sesuai apa yang dilakukan dengan apa yang di perintakan maka sulit untuk siswa menjadikan guru BK sebagai teladan di sekolah. Seperti halnya yang di kemukakan oleh PT yang mengemukakan:

Menjadi seorang guru BK yang membiasakan dirinya untuk selalu patuh terhadap peraturan, akan memberikan contoh menjadi teladan yang baik.

c. Nasehat (pengguna TikTok)

Pada dasarnya guru Bimbingan dan Konseling tidak hanya membimbing, membina dan mengawas di sekolah. Lebih dari itu guru Bimbingan dan Konseling harus sanggup menjadi penasihat terutama pada peserta didik pengguna TikTok dalam mengatasi masalah-masalah yang dilakukan kemudian yang ingin di selesaikan oleh peserta didik. Dalam memberikan nasehat guru Bimbingan dan Konseling mempunyai kesempatan yang luas untuk mengarahkan dengan memberikan solusi peserta didiknya kepada berbagai kebaikan dan kemaslahatan. Dengan pertanyaan sebagai guru BK apakah Ibu memberikan nasehat kepada siswa pengguna TikTok untuk menjauhi perilaku yang kurang baik. Ibu ST menjawab:

“Ibu biasa memberikan nasehat berupa solusi atau arahan pada siswa pengguna TikTok yang sering di temukan melakukan kegiatan yang tidak wajar seperti membuka TikTok di kelas, bernyanyi lagu yang lagi viral dengan suara yang

⁶ Wawancara dengan Putri Syifa Salsabila selaku murid kelas X, pada tanggal 18 februari 2023

keras, dan berpakaian mengikuti TikTok yang tidak sesuai syariat islam, biasa saya memberikan Bimbingan, baik itu klasikal, ataupun individual.”⁷

Seorang guru Bimbingan dan Konseling hendaklah memberikan siswa pengguna TikTok nasehat tidak hanya membimbing dan membina. Hal tersebut dikemukakan oleh PT kelas X yang menyatakan:

“ya, saya pernah di berikan nasehat pada saat Bimbingan di ruang BK oleh guru Bimbingan dan Konseling seperti memberikan nasehat agar memakai dalaman jilbab, agar tertutup auratnya.”⁸

Dipertegas dengan wawancara peserta didik kelas X, NA mengatakan bahwa:

”Ya, Alhamdulillah, Ada guru Bimbingan dan Konseling memberikan nasehat, seperti seragam yang tidak lengkap, kemudian memakai kaos kaki pendek seharusnya panjang agar aurat tertutup, memakai jilbab harus tertutup karena saya terbiasa melihat model jilbab yang viral di sosial media salah satunya TikTok jadi saya meniru, yang seharusnya mengikuti ketentuan dan ketetapan sekolah.”⁹

Peraturan dalam berpakaian sudah ada di tentukan di sekolah agar siswa tetap menutup aurat dan mendukung akhlak baik pada siswa. Sangat penting memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan. Apakah Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan seberapa penting nya memiliki akhlak yang baik. AG siswa kelas X menjawab:

“Pernah, pada saat pembelajaran harus memperhatikan guru mengajar, dan pada saat waktu istirahat yang dimana terkadang saya membuka TikTok dan

⁷ Wawancara dengan Ibu Sartika selaku guru Bimbingan dan Konseling, pada tanggal 16 februari 2023

⁸ Wawancara dengan Putri Syifa Salsabila selaku murid kelas X, pada tanggal 18 februari 2023

⁹ Wawancara dengan Nur Annisa Ahla selaku murid kelas X, pada tanggal 18 februari 2023

membuat video di aplikasi TikTok dan hal tersebut ketahuan dengan ibu Tika karena terkadang ada waktu-waktunya guru Bimbingan dan Konseling keliling kelas mengawasi aktifitas kami”

Dipertegas wawancara peserta didik kelas X, NA mengatakan bahwa:

“Ada ka, biasanya dengan mematuhi peraturan dengan tidak membuka sosial media di saat jam pembelajaran merupakan bentuk berakhlak saya ka, peran guru BK saya terdorong untuk mematuhi, walaupun terkadang saya tidak di *handle* bisa melanggar”

Seorang guru BK menjelaskan dan menerapkan akhlak baik dalam suatu lingkungan sekolah itu sangat penting di karenakan akan berpengaruh pada kehidupan siswa.

d. Hukuman (pengguna TikTok)

Hukuman yaitu guru Bimbingan dan Konseling memberi sanksi dan bimbingan yang memiliki nilai-nilai di antaranya seperti nilai religius yang terdapat dalam pemberian hukuman tersebut agar siswa tidak hanya mendapat efek jera tetapi mendapat tambahan pahala dari kegiatan yang di lakukan. Dengan pertanyaan apakah Ibu sebagai guru Bimbingan dan Konseling menghukum siswa. Guru Bimbingan dan Konseling Ibu ST menjawab:

“Ada, dan faktanya sebenarnya yang Ibu tau guru BK itu tidak boleh menghukum siswa, akan tetapi kenyataan di lapangan khusus nya di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin diberikan tugas untuk menghukum siswa oleh pihak sekolah, padahal yang saya tau tugas guru Bimbingan dan Konseling tidak menghukum akan tetapi Ibu tidak selalu menghukum ibu juga memberikan solusi dengan melakukan bimbingan kepada siswa”¹⁰

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Sartika selaku guru Bimbingan dan Konseling, pada tanggal 16 februari 2023

Dalam memberikan suatu hukuman hendaklah seorang guru Bimbingan dan Konseling memberikan hukuman yang mendidik. Dengan pertanyaan bagaimana bentuk hukuman yang diberikan guru Bimbingan dan Konseling.

MR menjawab:

“pelanggaran yang pernah saya lakukan yaitu memakai kaos kaki tidak sesuai, rambut panjang mengikuti *trend* di TikTok, dan datang terlambat, kemudian yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling yaitu dengan memberdirikan saya di lapangan dengan membaca Al-Qur’an, selanjutnya memanggil ke ruang BK, kemudian melakukan bimbingan dengan di tanya kenapa memakai kaos kaki pendek, dan diberi sanksi point”¹¹

Senada dengan jawabat MR, AG menyatakan:

Bentuk hukuman yang diberikan guru BK:

“Pada saat Saya pernah melanggar untuk memakai sandal atau sepatu yang lagi kekinian ke sekolah, saya ketahuan dengan guru Bimbingan dan Konseling, kemudian saya di panggil ke ruang BK untuk melakukan bimbingan, kemudian di tanya mengapa memakai sandal ke sekolah, dan diberi point”

Bagi sebagian peserta didik tata tertib yang ada di sekolah sulit untuk dijalani ataupun dipatuhi, hal tersebut membuat peserta didik sangat sulit mengontrol diri untuk selalu mematuhi peraturan yang telah ditetapkan sekolah.



Gambar 4.3 Hukuman

¹¹ Wawancara dengan M.Ramadhan selaku murid kelas XI, pada tanggal 21 februari 2023

e. **HablumminaAllah**

HablumminaAllah merupakan kegiatan yang melibatkan Allah seperti beribadah, di antaranya shalat berjama'ah, tadarus Al-Qur'an, shalat tahajut, Kultum. Dengan pertanyaan bagaimana cara Ibu menanamkan nilai-nilai spiritual iman, islam, dan ihsan kepada peserta didik. Ibu ST guru BK menjawab:

“Adapun cara ibu menanamkan nilai spiritual iman, islam, dan ihsan dengan Ibu memerintahkan seluruh peserta didik khususnya pengguna TikTok dengan selalu shalat tepat waktu, tadarus Al-Qur'an, mengikuti kegiatan yang mendukung iman dan ihsan seperti MABIT, KMD, Muhadharah”¹²

Di pertegas oleh MF yang menyatakan:

“Guru BK setiap harinya berkeliling kelas pada saat setiap jam shalat, mulai dari shalat dhuha, shalat dzuhur, dan shalat asar secara berjamaah di masjid”

Hal tersebut di perkuat oleh pernyataan MR:

“Hampir semua kegiatan keagamaan guru Bimbingan dan Konseling memberi arahan untuk melakukan ibadah, seperti shalat, dan tadarus”¹³

Suatu kegiatan keagamaan tersebut dilakukan untuk meningkatkan iman dan ihsan seseorang, dalam suatu rutinitas yang dilakukan bersama baik itu perempuan ataupun laki-laki, perlu adanya batasan dalam pergaulan.

¹² Wawancara dengan Ibu Sartika selaku guru Bimbingan dan Konseling, pada tanggal 16 februari 2023

¹³ Wawancara dengan M. Ramadhan selaku murid kelas XI, pada tanggal 21 februari 2023



Gambar 4.4 Shalat berjamaah



Gambar 4.5 Tadarus

f. Hablumminanas

Habluminannas adalah suatu sifat atau perilaku kepada sesama manusia yang ada di muka bumi, baik itu yang muda, tua dalam hal menghormati, dan menghargai, sopan, dan santun. Ibu ST menyatakan:

“Dengan memberikan solusi seperti, dengan murid Ibu memberikan saran yang berpegang nilai islam, jika hal tersebut tidak mempan maka Ibu memanggil orang tua nya untuk menyelesaikan masalah anak tersebut dengan pengawasan orang tua.”¹⁴

¹⁴ Wawancara dengan Ibu sartika selaku guru Bimbingan dan Konseling, pada tanggal 16 februari 2023

Seorang guru BK yang beraktifitas di dalam lingkungan sekolah hendaknya memberikan arahan dan bantuan yang mendidik peserta didik. Dengan itu peserta didik menjadi terbiasa untuk membantu sesama. Seperti yang di kemukakan oleh MF:

“Dengan saya membantu semaksimal mungkin, dan kalau saya paham dan kalau saya mampu saya bantu”¹⁵

Di pertegas oleh AG yang menyatakan:

“menemukan teman yang kesusahan dan membutuhkan bantuan dari saya dengan semampunya dan senang hati saya membantu, dan tidak ada memilih”¹⁶

Terbentuknya suatu sifat untuk selalu menolong sesama merupakan kesadaran diri sendiri, untuk selalu membantu orang yang dalam kesusahan. Di dalam suatu kehidupan adanya perbedaan usia ada yang tua ada yang muda, dengan menghormati orang yang lebih tua merupakan suatu pembentukan berakhlak. Seperti pertanyaan bagaimana cara kamu menghargai orang yang lebih tua. AN menjawab:

“Apa yang di perintahkan oleh beliau di ikuti dan di turuti selagi baik, kemudian belajar yang rajin, dan di kelas selalu memperhatikan guru”¹⁷

Di pertegas oleh MR yang menyatakan:

“Cara saya dengan menghormati orang yang lebih tua seperti kaka kelas saya berteman, dan saling menghormati”¹⁸

Di perkuat oleh NA:

¹⁵ Wawancara dengan M.Al-Faraby islami selaku murid kelas X, pada tanggal 17 februari 2023

¹⁶ Wawancara dengan Agha selaku murid kelas XI, pada tanggal 21 februari 2023

¹⁷ Wawancara dengan Agha selaku murid kelas XI, pada tanggal 21 februari 2023

¹⁸ Wawancara dengan M.Ramadhan selaku murid kelas XI, pada tanggal 21 februari 2023

“Kalau dari Ibu guru saya menerapkan 3S sopan, santun, salam, tapi berbeda dengan bapak guru, saya lebih menjaga jarak, dan ada batas.”¹⁹

Menghormati seorang pendidik menghormati seorang yang lebih tua harus sopan dan santun.



Gambar 4.6 Bantuan berupa Bimbingan guru BK

g. Hablumminalam

Suatu kegiatan mencintai suatu hal yang ada di alam seperti makhluk, tanaman, manusia, dan diri sendiri. Dengan pertanyaan bagaimana cara Ibu meningkatkan kecintaan siswa pada alam, menjaga kehormatan diri siswa. Ibu ST menjawab:

“Dengan tidak membuang sampah sembarangan, baru-baru ini juga sekolah mengadakan penghijauan dengan menanam pepohonan di area sekolah, dan kegiatan bersih-bersih.”²⁰

Seorang guru Bimbingan dan Konseling mengajarkan peserta didik untuk selalu mencintai alam dengan buang sampah pada tempat nya, penghijauan, dan selalu bersih-bersih. Hal tersebut dikemukakan oleh MF:

¹⁹ Wawancara dengan Nur Annisa Ahla selaku murid kelas X, pada tanggal 18 februari 2023

²⁰ Wawancara dengan Ibu sartika selaku guru Bimbingan dan Konseling, pada tanggal 16 februari 2023

“Tidak merusak tanaman, terkadang melihat bunga ataupun daun sering kali muncul keinginan ingin mencabut, menyayangi tanaman dengan menyiram dan merawat”²¹

Dipertegas oleh AN yang mengemukakan:

“Mencintai diri sendiri dengan tidak memaksakan apa yang diri saya bisa atau tidak sanggup, mencintai alam dengan menikmati keindahan alam.”²²

Menjaga alam dengan selalu menjaga baik-baik isinya, merawat lingkungan dan menjaga diri sendiri. Manusia termasuk makhluk yang ada pada alam. Maka hendaknya mencintai diri sendiri. Suatu keindahan akan lebih indah untuk selalu digunakan dalam keadaan bersih, dan suci.

Dengan mencintai apa yang telah Allah ciptakan merupakan bentuk akhlak kita dalam menjaga ciptaannya



Gambar 4.7 Penghijauan

²¹ Wawancara dengan M.Al-Faraby islami selaku murid kelas X, pada tanggal 17 februari 2023

²² Wawancara dengan Annisa selaku murid kelas XII, pada tanggal 22 februari 2023



Gambar 4.8 Penghijauan

h. Pembimbing

Peran guru BK sebagai pembimbing sangatlah berpengaruh dalam pembinaan akhlak peserta didik, karena kehadiran seorang guru BK agar membimbing peserta didik untuk berakhlakul karimah. Seorang guru BK mampu memperlakukan peserta didik dengan baik yakni dengan menyayangi, memberi perhatian kepada mereka. Maka dari itu guru BK lebih dekat dengan peserta didik. Dengan pertanyaan apa saja faktor pendukung dan penghambat pembinaan Akhlak pada Siswa. Guru BK Ibu ST menjawab:

“untuk pendukung nya sekolah memberikan fasilitas yang saya selaku guru BK lakukan seperti guru BK diberikan ruang BK khusus tetapi satu ruang dengan ruang KEPSEK dan Kesiswaan tetapi di kasih sekat kaca, kemudian untuk fasilitas keagamaan nya sekolah memberikan Masjid, aula untuk hari jum’at seluruh perempuan diwajibkan shalat dan berada di aula kecuali hari-hari biasa perempuan dan laki-laki di gabung satu masjid perempuan di lantai atas dan laki-laki di lantai bawah, untuk penghambatnya yaitu dari siswa, karena siswa sulit untuk di tegur, sudah di tegur sekali masih saja mengulangi lagi, untuk rutinitas yang di lakukan siswa ada yang tepat waktu ada juga yang kurang tepat waktu”.²³

²³ Wawancara dengan Ibu Sartika selaku guru Bimbingan dan Konseling, pada tanggal 16 februari 2023

Di pertegas dengan wawancara peserta didik MR mengatakan bahwa:

Prilaku seperti apa yang kamu tanamkan dalam diri:

“Menjadi seorang yang sukses di mata diri saya sendiri, dengan berperilaku baik dengan sesama.”²⁴

Dipertegas dengan pernyataan MR, AG mengatakan:

“Menjadikan diri sendiri lebih baik, dengan selalu menjalani perintah Allah dan menjauhi larangan Allah.”²⁵

Senada dengan pernyataan AG, PT mengatakan:

“Semangat belajar, semangat sekolah, dan tidak menanamkan malas dalam diri”

Sebagai seorang peserta didik berperilaku yang baik itu adalah kunci menjadi orang sukses. Dengan pertanyaan bagaimana pandangan Ibu tentang siswa yang mengikuti *trend* dari aplikasi di antaranya TikTok. Guru BK Ibu ST menjawab:

“Ada siswa yang mengikuti *trend* seperti bernyanyi di kelas, karena sebagian siswa boleh bawa laptop jadi sering di temukan siswa yang membuat video kemudian penggunaan tersebut terlihat dari , gaya befoto, berpakaian, berbicara, dan semua itu mereka terapkan di sekolah.”²⁶

Dalam suatu pendidikan mengikuti perkembangan sangatlah penting terutama dalam memperbaiki akhlak. Saat ini TikTok terdapat banyak video baik itu dakwah, ataupun pembelajaran, seperti pertanyaan Guru BK

²⁴ Wawancara dengan M.Ramadhan selaku murid kelas XI, pada tanggal 21 februari 2023

²⁵ Wawancara dengan Agha selaku murid kelas XI, pada tanggal 21 februari 2023

²⁶ Wawancara dengan Ibu sartika selaku guru Bimbingan dan Konseling, pada tanggal 16 februari 2023

menanamkan pembinaan akhlak di dalam lingkungan sekolah ataupun di luar sekolah. PT menjawab:

“Ya benar, guru Bimbingan dan Konseling membina kami dengan menyuruh kami shalat pada saat jam shalat akan di laksanakan”²⁷

i. Model

Peran guru Bimbingan dan Konseling sebagai model yaitu guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki perilaku atau sifat yang bisa di tiru oleh peserta didik. Seorang guru Bimbingan dan Konseling mampu memberikan contoh dan pemikiran yang baru pada peserta didik. Maka dari itu guru Bimbingan dan Konseling menjadi orang yang sering di sorot, dan di lihat oleh peserta didik. Dengan pertanyaan perilaku yang sering Ibu temui pada siswa. Guru Bimbingan dan Konseling Ibu ST menjawab:

“Pelanggaran yang tidak dapat di terima seperti terlambat terus menerus, dengan alasan motor mogok yang setiap hari dilakukan dengan alasan yang sama, dan orang yang sama, akan tetapi masih ada siswa yang melanggar tetapi masih bisa diterima seperti Ibu temukan siswa yang jarang masuk karena sering sakit dan memang dasar kada bisa hadir, itu di terima aja.”²⁸

Dipertegas oleh pernyataan Siswa, NA menyatakan:

“Guru Bimbingan dan Konseling di sini belum memiliki kontrol emosional, akan tetapi ketika mendapatkan masalah siswa di sekolah ibu langsung membantu”²⁹

Senada dengan pernyataan NA, Siswi PT mengatakan:

“Dikarena guru Bimbingan dan Konseling baru, maka belum terlalu bisa untuk berbaur dan melihat situasi siswa”³⁰

²⁷ Wawancara dengan Zahra Angreini Putri selaku murid kelas X, pada tanggal 20 februari 2023

²⁸ Wawancara dengan Ibu Sartika selaku guru Bimbingan dan Konseling, pada tanggal 16 februari 2023

²⁹ Wawancara dengan Nur Annisa Ahla selaku murid kelas X, pada tanggal 18 februari 2023

“bukti observasi/dokumentasi)menjelaskan guru Bimbingan dan Konseling pada saat saat peneliti melakukan observasi di sekolah terlihat bahwa ibu Tika masih menyamakan siswa SMK sama dengan siswa MTS yang di mana untuk menegur yaitu dengan tegas”

j. Motivator

Dalam mencapai tujuan yang diinginkan segala sesuatu itu membutuhkan dorongan untuk mencapai suatu tujuan. Maka memotivasi diri yaitu dorongan yang terdapat dalam diri untuk mencapai suatu keinginan. motivasi salah satu cara untuk membentuk, atau membina akhlak peserta didik baik di lingkungan sekolah ataupun di luar sekolah.

Dengan pertanyaan sebagai guru Bimbingan dan Konseling apakah Ibu memberikan motivasi kepada siswa. Guru Bimbingan dan Konseling Ibu ST menjawab:

“Iyaa, saya pernah memberikan motivasi kepada siswa, dengan melakukan bimbingan klasikal, Ibu masuk kelas menyampaikan beberapa perihal yang diantaranya mengenai managemen waktu, dan perihal siswa yang malas beribadah, maksud dan tujuan ibu menyampaikan larangan untuk melanggar hal tersebut untuk menambah iman siswa agar masuk dalam surga nya Allah jangan sampai melambat-lambatkan dalam hal beribada. Selain bimbingan klasikal ibu juga memberikan bimbingan individual.”³¹

Dipertegas oleh pernyataan Siswa, AG menyatakan:

Guru Bimbingan dan Konseling memberikan motivasi ke siswa:

³⁰ Wawancara dengan Putri Syifa Salsabila selaku murid kelas X, pada tanggal 18 februari 2023

³¹ Wawancara dengan Ibu sartika selaku guru Bimbingan dan Konseling, pada tanggal 16 februari 2023

“Ada, seperti memberikan arahan kepada saya agar tidak lupa dan tidak lalai dalam beibadah di antaranya shalat.”³²

Senada dengan pernyataan AG, PT mengatakan:

Guru Bimbingan dan Konseling memberikan motivasi ke siswa:

“Ada, guru Bimbingan dan Konseling memberikan motivasi, guru Bimbingan dan Konseling pernah memotivasi kami dengan memberi tahu bahwa beriman kepada Allah dengan cara selalu beribadah jangan telat untuk menjalankan kewajiban yang diberikan Allah, dan menegur saya pada saat saya ketahuan membuka dan menggunakan aplikasi TikTok di kelas pada saat jam sekolah.”³³

Adapun media yang pernah guru Bimbingan dan Konseling berikan kepada siswa, Guru Bimbingan dan Konseling Ibu ST menjawab:

“Media melalui penayangan video tentang perjuangan, percaya diri, menghargai, dan lain sebagainya.”³⁴

Diperkuat oleh pernyataan siswa, PT menyatakan:

Media yang digunakan guru Bimbingan dan Konseling dalam memotivasi siswa:

“Pernah Ibunya menayangkan sebuah video motivasi tentang percaya diri.”³⁵

Senada dengan pernyataan PT, NA mengatakan:

Motivasi yang diberikan guru Bimbingan dan Konseling melalui Media:

“Guru Bimbingan dan Konseling pernah memberikan motivasi berupa video yang di tayangkan mengenai menghargai sesama”³⁶

³² Wawancara dengan Agha selaku murid kelas XI, pada tanggal 21 februari 2023

³³ Wawancara dengan Putri Syifa Salsabila selaku murid kelas X, pada tanggal 18 februari 2023

³⁴ Wawancara dengan Ibu sartika selaku guru Bimbingan dan Konseling, pada tanggal 16 februari 2023

³⁵ Wawancara dengan Putri Syifa Salsabila selaku murid kelas X, pada tanggal 18 februari 2023



Gambar 4.9 Media motivasi

Peneliti mengamati (Observasi) pengalaman lapangan.

k. Pengguna TikTok

Seorang pengguna TikTok dipengaruhi dalam dan luar diri yaitu seperti perasaan, sikap, dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan, juga minat, dan motivasi.

Dalam pertanyaan bagaimana pandangan Ibu tentang TikTok dan pandangan Ibu tentang siswa yang menggunakan TikTok di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin. Guru Bimbingan dan Konseling Ibu ST menjawab:

“Saya sebagai penggunanya menganggap bahwa TikTok itu sebagai aplikasi hiburan dan juga marketing, pandangan saya tentang siswa yang menggunakan aplikasi TikTok pasti sebagai hiburan mereka, atau juga mengungkapkan diri, karena terhubung sebagian siswa privat akunya yang mengakibatkan saya sedikit susah mengawasi akan tetapi Ibu ada saja menerima laporan dari siswa bahwa ada siswa lain membuat macam-macam, kalau di temukan yang fatal biasa langsung saya panggil.”³⁷

Penggunaan TikTok sangat banyak manfaat di dalamnya di antara nya menjadi hiburan dan marketing (jual beli), akan tetapi kembali lagi kepada

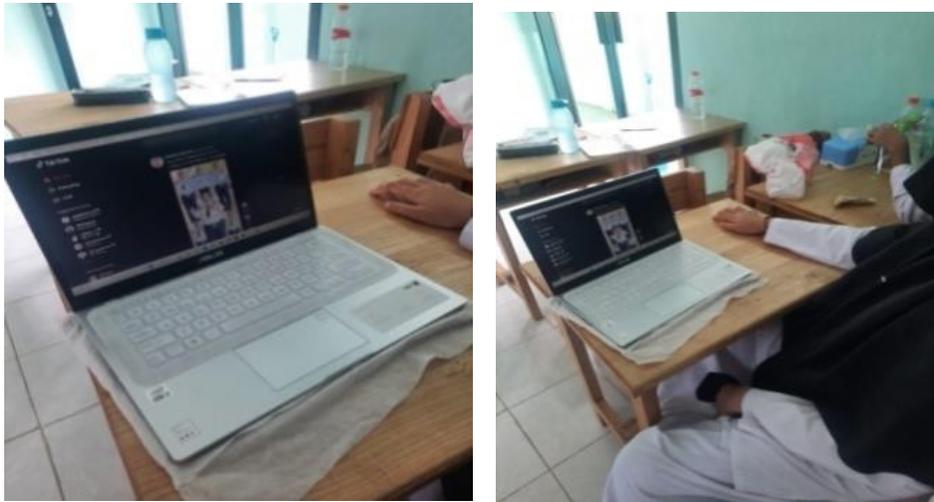
³⁶ Wawancara dengan Nur Annisa Ahla selaku murid kelas X, pada tanggal 18 februari 2023

³⁷ Wawancara dengan Ibu sartika selaku guru Bimbingan dan Konseling, pada tanggal 16 februari 2023

penggunanya, bagaimana cara mengontrol diri. Banyak sekali hal-hal negatif di dalamnya akan tetapi banyak juga hal positif, tergantung bagaimana menggunakannya. Seperti pertanyaan apa manfaat aplikasi TikTok menurut kamu. Siswa PT yang menjawab:

“Ada positif dan negatif, positifnya seperti melihat orang berbagi-bagi makanan (sedekah) juga terinspirasi untuk melakukannya juga, negatifnya kecanduan sampai lupa belajar.”³⁸

Aktivitas pengguna TikTok sangat lah berbagai macam ada yang menggunakan nya sebagai alat pendukung pembelajaran, ada juga yang menggunakan sebagai hiburan untuk diri. Dengan pertanyaan apakah dengan kamu menggunakan TikTok berdampak bagi kehidupan terutama di sekolah



Gambar 4.10 Pengguna Aplikasi TikTok

³⁸ Wawancara dengan Putri Syifa Salsabila selaku murid kelas X, pada tanggal 18 februari 2023

C. Analisis Data

1. Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pembinaan Akhlak pada siswa pengguna TikTok di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin

Penelitian ini telah memaparkan data tentang pembinaan akhlak beserta peran guru Bimbingan dan Konseling di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin. Peneliti terlebih dahulu membahas temuan tentang pembinaan akhlak di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin. Penelitian ini menemukan tujuh pembinaan akhlak yang ada di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin, yakni:

a. Bentuk Pembinaan Akhlak dari Pembiasaan

Dari hasil wawancara dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa, pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling melalui pembiasaan. Guru BK memeriksa atribut yang digunakan siswa sebelum masuk kelas khususnya pengguna TikTok di berikan pembiasaan oleh guru BK dengan mencek rambut yang mengikuti treand, gaya hijab yang tidak sesuai dengan ketentuan sekolah seperti gaya lempar, atau gaya yang lagi ngetreand di TikTok, kemudian guru BK membiasakan siswa pengguna TikTok berperilaku sopan, santun, dan beradab Dalam kehidupan sehari-hari hal tersebut bentuk Pembinaan akhlak yang di lakukan oleh peserta didik dengan pembiasaan di berikan sekolah kemudian di bimbing oleh guru Bimbingan dan konseling kemudian di laksanakan oleh seluruh peserta didik pada saat mereka datang hingga berakhirnya jam sekolah, hal tersebut dilakukan untuk menanamkan akhlakkul karimah dalam berbagai macam nilai yang di dapat dan terapkan.

seluruh rutinitas di sekolah dilakukan dalam rangka meningkatkan iman dan takwa sebagai umat beragama, yang dilakukan dalam keseharian.

Berdasarkan uraian diatas tentang bentuk pembinaan akhlak dari pembiasaan jika dibandingkan dengan sebuah teori yang disampaikan oleh Pasapangan pada Bab 2 yang berjudul “Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Pesantren Pembangunan Muhammadiyah” Agama Islam menggunakan pembiasaan sebagai cara pembinaan akhlak, selanjutnya islam mengubah setiap jenis kebaikan pembiasaan yang dilakukan dengan gampang tanpa bersusah payah. Pembiasaan kegiatan di lakukan hanya secara terus-menerus, sehingga menjadi hal penting untuk membiasakan akhlak terpuji hingga menjadi kebiasaan seorang muslim tanpa paksaan. Dalam ilmu jiwa perkembangan, dikenal teori konvergensi, dimana pribadi dapat dibentuk oleh lingkungannya dengan mengembangkan potensi dasar tersebut, yaitu melalui kebiasaan yang baik. Maka dari itu kebiasaan yang baik dapat menempa pribadi berakhlak mulia.³⁹

b. Bentuk Pembinaan Akhlak dari Teladan

Dari hasil wawancara dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa, pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling melalui teladan. Dalam kehidupan sehari-hari prilaku yang dilakukan peserta didik pada dasarnya lebih banyak mereka peroleh dari melihat lalu menirunya. Pada

³⁹ Pasapangan, “Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Pesantren Pembangunan Muhammadiyah,” 37.

dasarnya perubahan perilaku yang dapat ditunjukkan oleh peserta didik harus dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru, termasuk guru BK. Guru BK juga sebagai pengguna TikTok yang menggunakan dan pernah meupload video yang bernilai religius, hal tersebut dapat di lihat oleh para siswa terutama siswa pengguna TikTok di SMK Farmasi Al-Furqan. Maka dari itu guru BK harus dapat menjadi contoh (suri tauladan) bagi peserta didik, karena pada dasarnya seorang pendidik di antaranya guru BK merupakan representasi dari sekelompok orang pada satu komunitas atau masyarakat yang dapat menjadi teladan, dan dapat ditiru.

Berdasarkan uraian diatas tentang bentuk pembinaan akhlak dari Teladan jika dibandingkan dengan sebuah teori yang disampaikan oleh Muharrina pada Bab 2 yang berjudul “Upaya Guru MTS Krueng Raya Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Yang berasal dari Keluarga Nelayan Di Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar.” Keteladanan adalah salah satu cara dalam pembinaan akhlak siswa dengan cara memberikan contoh yang positif kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam lingkungan sekolah.

Menjadi teladan adalah peran yang sangat penting upaya mencapai keberhasilan dalam suatu pendidikan , karena siswa sangat mudah meniru atau mencontoh perilaku dari guru. Dalam sejarah pendidikan Rasulullah SAW dapat dipahami bahwa, salah satu faktor terpenting yang membawa beliau kepada keberhasilan adalah keteladanan sehingga lahirah generasi yang

memiliki budi pekerti yang mulia yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan sunnah Nabi saw.⁴⁰

c. Bentuk Pembinaan Akhlak dari Nasehat

Dari hasil wawancara dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa, pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling melalui nasehat. Nasehat harus diberikan oleh seorang guru Bimbingan dan Konseling, dengan memberikan layanan seperti konseling kelompok dan konseling individual untuk memberikan arahan atau nasehat, teguran, dan peringatan khususnya pengguna TikTok yang menyalah gunakan yang tidak selayaknya di terapkan di sekolah seperti mengeluarkan bahasa yang kasar, selain itu seorang guru Bimbingan dan Konseling tidak hanya membimbing, membina dan mengawas di sekolah saja tetapi sebagai guru Bimbingan dan Konseling harus sanggup menjadi penasehat terutama dalam mengatasi masalah-masalah peserta didik. Dalam memberikan nasehat ini guru Bimbingan dan Konseling mempunyai kesempatan yang luas untuk mengarahkan dengan memberikan solusi peserta didiknya kepada berbagai kebaikan dami kemaslahatan.

Berdasarkan uraian diatas tentang bentuk pembinaan akhlak dari Nasehat jika dibandingkan dengan sebuah teori yang disampaikan oleh Harita pada Bab 2 yang berjudul “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran

⁴⁰ Muharrina, “Upaya Guru MTS Krueng Raya Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Yang Berasal Dari Keluarga Nelayan Di Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar.,” 26.

2021/2022” Nasehat yaitu suatu langkah dalam pembinaan akhlak ketika ditemukan siswa yang kurang baik, baik itu dari segi perilaku, sifat maka guru Bimbingan dan Konseling segera menasehati dengan memberikan solusi agar tidak melakukannya. Pemberian nasehat kepada siswa menjadikan lebih patuh terhadap peraturan dengan Pendidikan karakter maka yang harus diolah dari diri siswa adalah olah rasa dan olah hati. Dengan menyentuh sisi sensitif yaitu hati. Ini dapat dikatakan proses pendidikan oleh hati untuk hati.⁴¹

d. Bentuk Pembinaan Akhlak dari Hukuma

Dari hasil wawancara dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa, pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling melalui hukuman. Dalam pemberian Hukuman guru Bimbingan dan Konseling hanya di perbolehkan memberi bimbingan berupa sanksi yang memiliki nilai-nilai di antaranya seperti nilai religius yang terdapat dalam pemberian hukuman tersebut, yang tidak hanya memberikan efek jera tetapi menambah pahala dari hukuman yang di lakukan. Guru Bimbingan dan Konseling tidak hanya memberikan hukuman fisik akan tetapi guru Bimbingan dan Konseling juga menanamkan nilai religius dalam meningkatkan pembinaan akhlak pada siswa khususnya pengguna TikTok yang sering kali di temukan terlambat masuk sekolah akibat terlalu larut tidurnya disebabkan bermain TikTok, hal tersebut di

⁴¹ Harita, “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022.”

tindak lanjuti oleh guru Bimbingan dan Konseling dengan diberikan hukuman berdiri di lapangan kemudian membaca surah-surah pendek Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian diatas tentang bentuk pembinaan akhlak dari Hukuman jika dibandingkan dengan sebuah teori yang disampaikan oleh Muharrina pada Bab 2 yang berjudul “ Upaya Guru MTS Krueng Raya Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Yang Berasal Dari Keluarga Nelayan Di Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar” Hukuman merupakan suatu cara mendidik yang bersifat negatif, tetapi diperlukan dalam pendidikan. Hukuman yang di maksud bukan hukuman penjara atau hukuman potong tangan tetapi hukuman yang di beri seperti berupa sanksi yang bersifat mendidik. Hukuman tidaklah selalu buruk, karena didalam sekolah jika di temukan siswa yang berbuat onar, tidak ada salahnya guru Bimbingan dan Konseling menghukum untuk memberikan contoh bagi yang lain agar tidak meniru perbuatan dari siswa tersebut, dan perlu digais bawahi memberi hukuman jangan terlalu *over* karena dapat menimbulkan efek negatif terhadap siswa.⁴²

Adapun cara yang dilakukan islam kepada siswa adalah dengan kasih sayang dan lemah lembut adalah bentuk pembentukan siswa, dengan memberikan hukuman maka upaya untuk menjadikan siswa baik itu akan terjaga, tetapi dilakukan secara bertahap dari yang ringan hingga yang berat. Adapun yang biasa di lakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling di sekolah

⁴² Muharrina, “Upaya Guru MTS Krueng Raya Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Yang Berasal Dari Keluarga Nelayan Di Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar.,” 30.

yaitu dengan mengingatkan siswa akan peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah dan bila siswa melanggar akan dikenakan sanksi termasuk pemanggilan orangtua dan bahkan dikeluarkan.⁴³

e. **HablumminaAllah**

Dari hasil wawancara dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa, pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling melalui habluminaAllah. HabluminaAllah merupakan kegiatan yang melibatkan Allah seperti beribadah, di antaranya shalat berjama'ah, tadarus Al-Qur'an, shalat tahajut, dan kegiatan agama lainnya.

Hal ini sesuai dengan surah Adz-Dzariyaat ayat 56:

 وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Dalam Kitab Tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa tujuan ayat ini diciptakan oleh Allah Swt, bukanlah karena Allah Swt. Membutuhkan mereka, akan tetapi mereka diciptakan hanya untuk beribadah dan menyembah kepada-Nya, barang siapa yang taat kepada-Nya maka Allah Swt, akan memberikan kebahagiaan kepadanya didalam surga, dan barang siapa menentang-Nya maka Allah akan memberikan balasan baginya di dalam neraka.⁴⁴

⁴³ Amran, "Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMA Negeri 2 Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar," 57.

⁴⁴ Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Jilid 2*.

f. Habluminannas

Dari hasil wawancara dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa, pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling melalui habluminannas. Habluminannas adalah seorang yang memiliki kepribadian baik dari sifat atau prilaku kepada sesama manusia yang ada di lingkungan sekitar yang ada di muka bumi, baik itu yang muda ataupun tua, dengan menyikapi dalam hal menghormati, dan menghargai, sopan, dan santun.

Berdasarkan uraian diatas tentang macam-macam pembinaan akhlak dari Habluminannas jika dibandingkan dengan sebuah teori yang disampaikan oleh Harita pada Bab 2 yang berjudul “Akhlak-Akhlak Buruk” Apabila seorang muslim memiliki sifat akhlak yang mulia, dan menjadikan sebagai kebiasaan dan ibadahnya maka dia akan menjadi seorang yang taat kepada Rabb-Nya, seorang ahli ibadah kepadanya disetiap keadaan maka pahalanya akan sangat besar, hingga berlipat ganda, kemudian akhlak terpuji juga mencakup sejumlah peribadatan yang agung, di antaranya kesabaran, kelembutan, perbuatan baik dan mulia.⁴⁵

g. Hablumminaalam

Dari hasil wawancara dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa, pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling melalui hablumminaalam. Dengan mencintai makhluk ciptaan Allah dengan menjaga,

⁴⁵ Ibrahim Al-Hamad, *Akhlak-Akhlak Buruk*, 109.

merawat dan mencintai suatu hal yang ada di alam seperti makhluk hidup seperti tumbuhan, hewan, manusia, dan diri sendiri.

Berdasarkan uraian diatas tentang macam-macam pembinaan akhlak dari Hablumminalam jika dibandingkan dengan sebuah teori yang disampaikan oleh Nufus pada Bab 2 yang berjudul “Implementasi Program Adiwiyata dalam Membentuk dan Mengamalkan Nilai Hablum Minal’Alam Siswa Man 1 Malang” Hubungan manusia dengan alam mengajarkan kepada manusia mengenai alam sekitar dan Allah telah memilih manusia sebagai Khalifah Allah di bumi, oleh karena itu maka sudah menjadi kewajiban manusia untuk merawat dan melestarikan alam. Allah SWT menciptakan lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya hal ini. Hubungan manusia dengan alam memiliki tiga arti bagi kehidupan peserta didik,yaitu:

- 1) Menjadikan peserta didik agar mengenal dan memahami alam agar peserta didik memahami kedudukannya sebagai manusia yang berakal, dan memiliki kemampuan pada alam sekitar. Kesadaran membangun memotivasi peserta didik ikut serta dalam pengembangan masyarakat dan Negara.
- 2) Menumbuhkan rasa cinta alam yang mendatangkan berbagai bentuk perasaan kewajiban dan kekaguman baik disebabkan oleh keindahan, kekuatan, ataupun keanekaragaman bentuk kehidupan yang ada didalamnya.

- 3) Mengeksplorasi alam, sehingga dapat menyadarkan diri peserta didik akan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dari bahan-bahan yang ada di alam sekitarnya.⁴⁶

Selanjutnya, penelitian ini juga telah menemukan Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembinaan Akhlak pada Siswa SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin. Penelitian ini menemukan empat peran guru Bimbingan dan Konseling di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin, yakni:

a. Peran guru Bimbingan dan Konseling sebagai Pembimbing

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pembinaan akhlak siswa ialah sebagai pembimbing. Peran guru Bimbingan dan Konseling sebagai pembimbing merupakan sangatlah berpengaruh dalam pembinaan akhlak peserta didik, karena kehadiran seorang guru Bimbingan dan Konseling agar membimbing peserta didik untuk berakhlakul karimah. Seorang guru Bimbingan dan Konseling mampu memperlakukan peserta didik dengan baik yakni dengan menyayangi, memberi perhatian kepada mereka. Maka dari itu guru Bimbingan dan Konseling lebih dekat dengan peserta didik.

⁴⁶ Nufus, "Implementasi Program Adiwiyata dalam Membentuk dan Mengamalkan Nilai Hablum Minal' Alam Siswa Man 1 Malang," 28.

Berdasarkan uraian diatas tentang peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pembinaan Akhlak sebagai Pembimbing jika dibandingkan dengan sebuah teori yang disampaikan oleh Sukardi pada Bab 2 yang berjudul “Organisasi Administrasi Bimbingan Konseling Di Sekolah” Guru Bimbingan Konseling sebagai pembimbing (konselor), dituntut untuk membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya, dengan mengadakan bimbingan terhadap siswa hal tersebut agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mandiri dan produktif.

Guru Bimbingan Konseling di sekolah adalah Membimbing siswa dengan nilai religius seperti mengaji bersama, shalat berjamaah, dan berbuat hal positif dan bermanfaat terutama di lingkungan sekolah, kemudian dengan memberikan contoh akhlak yang baik, untuk memperbaiki, menyempurnakan kebiasaan, perangai, adat kebiasaan siswa, dari yang kurang baik menjadi baik, yang baik menjadi lebih baik lagi.⁴⁷

b. Peran guru Bimbingan dan Konseling sebagai Model

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pembinaan akhlak siswa ialah sebagai model. Peran guru Bimbingan dan Konseling sebagai model yaitu guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki prilaku atau sifat yang bisa di tiru oleh peserta didik. Seorang guru Bimbingan dan

⁴⁷ Sukardi, *Seri Bimbingan: Organisasi Administrasi Bimbingan Konseling Di Sekolah*, 53.

Konseling mampu memberikan contoh dan pemikiran yang baru pada peserta didik. Maka dari itu guru Bimbingan dan Konseling menjadi orang yang sering di sorot, dan di lihat oleh peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas tentang peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pembinaan Akhlak sebagai Model jika dibandingkan dengan sebuah teori yang disampaikan oleh Naqiyah pada Bab 2 yang berjudul “Peran Guru Sebagai Model, Inspirasi Dan Motivator Ramah Budaya Untuk Membimbing Siswa Di Sekolah”.

Guru Bimbingan dan Konseling sebagai model di sekolah siswa mencontoh guru menyapaikan pesan, baik itu solusi ataupun saran, siswa melihat guru sebagai model setiap hari dalam proses ineraksi di sekolah. Guru sebagai model bertujuan membentuk prilaku, pemikiran, dan juga emosi di pengaruhi dari tiga aspek yaitu keluarga, lingkungan, dan sekolah.⁴⁸

c. Peran guru Bimbingan dan Konseling sebagai Motivator

Dari hasil wawancara di atas, suatu motivasi akan mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan peserta didik agar tercapainya suatu tujuan yang diinginkan, yang dimulai dengan dorongan untuk mencapai tujuan. dengan itu memotivasi yaitu dorongan yang ingin di capai. Dengan motivasi ini salah satu cara untuk membentuk, atau membina akhlak peserta didik dengan

⁴⁸ Naqiyah, “Peran Guru Sebagai Model, Inspirasi Dan Motivator Ramah Budaya Untuk Membimbing Siswa Di Sekolah,” 734.

metode dan media yang digunakan sangat berpengaruh, baik itu dalam ruang lingkup sekolah ataupun luar sekolah.

Berdasarkan uraian diatas tentang peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pembinaan Akhlak sebagai Motivator jika dibandingkan dengan sebuah teori yang disampaikan oleh Ambia pada Bab 2 yang berjudul “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Perilaku Konformitas Siswa Di MAN 2 Banda Aceh”. Guru Bimbingan dan Konseling berperan mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar dalam upaya memberikan motivasi, guru Bimbingan dan Konseling dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasi di sekolah. Setiap guru Bimbingan dan Konseling harus bertindak sebagai motivator, karena interaksi edukatif tidak mustahir ada diantara anak didik yang malas belajar dan sebagainya.

Motivasi dapat efektif apabila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik. sebagai motivator dalam memotivasi dalam pembinaan akhlak pada peserta didik dengan cara menjadi pendidik yang dapat di contoh oleh siswa, dan memberikan contoh yang baik sesuai dengan syariat islam, guru Bimbingan dan Konseling juga perlu memberi semangat, arah, dan kegigihan agar siswa termotivasi dan hasil belajar di sekolah menjadi optimal.⁴⁹

d. Pengguna TikTok

⁴⁹ Ambia, “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Perilaku Konformitas Siswa Di MAN 2 Banda Aceh,” 20.

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa guru Bimbingan dan Konseling berperan dalam pembinaan akhlak siswa pengguna TikTok. Penggunaan aplikasi TikTok memiliki muatan positif yang di antaranya sebagai hiburan, dengan TikTok menjadikan kreatifitas tinggi, meningkatkan kepuasan diri, mengeluarkan bakat, seorang pengguna TikTok dapat menjadi seorang influencer seperti artis, youtuber, selebgram, TikTokers, dan lain-lain, tetapi TikTok juga berdampak negatif bagi penggunaannya, mengikuti trend yang menjadikan penggunaannya mengikuti apa yang sedang viral seperti berpakaian berbentuk tubuh, kecanduan, dan bergoyang tidak pantas untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas tentang pengguna aplikasi TikTok jika dibandingkan dengan sebuah teori yang disampaikan oleh Cahyani Sukardi pada Bab 2 yang berjudul “Dampak Pengguna Aplikasi TikTok Dalam Interaksi Sosial”

1) Dampak positif

- a) Siswa dapat mengembangkan keterampilan teknis dan sosial yang akan berguna di zaman digital seperti saat ini.
- b) Memperluas jaringan pertemanan, siswa dipermudah berinteraksi ke pada seluruh orang dibelahan dunia, walaupun tempat tersebut belum pernah di kunjungi.
- c) Menggali wawasan siswa tentang informasi berita, dan kabar yang sedang *trend*.

- d) Menjadi media dakwah, dan diskusi dengan bergabung pada suatu komunitas.
- e) Menambah ilmu pengetahuan yang baru. Siswa dapat bertukar pikiran dari apa yang disampaikan seseorang sehingga lebih komunikatif dengan sekitarnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan perkembangan teknologi yang menciptakan media sosial dengan menciptakan banyak aplikasi salah satunya yaitu TikTok memiliki manfaat dan dampak positif terhadap penggunanya terutama bagi siswa yaitu dapat mempermudah untuk mencari, menyebarkan dan mendapatkan informasi.

2) Dampak Negatif

- a) mengurangi waktu belajar, akibat terlalu lama bermain aplikasi TikTok sehingga mengurangi waktu belajar.
- b) Terganggu kesehatan akibat terlalu lama menatap layar *handphone*, laptop, dan komputer sehingga mengurangi kesehatan mata.
- c) Menumbuhkan rasa malas yang mengakibatkan tidak mengerjakan tugas.
- d) Kurang bersosialisasi dengan orang lain, karena terlalu fokus bermain media sosial (TikTok) hal ini berdampak buruk terhadap kehidupan sosialnya.

- e) Memicu terjadi aksi pornologi dan pelanggaran asusila, sangat mudah aplikasi TikTok mendapatkan sesuatu yang berbau negatif seperti seks.sangat mudah di temui hal seperti itu di internet
- f) Menggunakan TikTok terkadang membutuhkan modal besar, jika TikTok tidak dimanfaatkan dengan baik maka pengguna yang menggunakan tikok atau internet dengan membeli paket internet bisa mengakibatkan membuang-buang uang.
pengguna aplikasi ini jika tidak di kontrol maka bisa memunculkan dampak negatif dan hal tersebut mengakibatkan terutama siswa dapat mengganggu perkembangannya di sekolah dan lingkungan

D. Ringkasan Hasil Penelitian

